

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kehidupan, manusia selalu dihadapkan pada berbagai kebutuhan, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat mencapai berbagai tujuan dalam berbagai bidang yang akan meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan juga berperan penting dalam mengembangkan potensi dan keterampilan individu melalui proses pembelajaran, yang akan menjadi modal penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan pentingnya peran pendidikan dalam membentuk individu dan masyarakat secara menyeluruh pada pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ Ririn Tiara Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Pendidikan melibatkan penerapan berbagai metode untuk memfasilitasi proses belajar mengajar, dengan tujuan agar individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Proses ini bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk pengembangan aspek spiritual dan keterampilan sosial yang relevan dalam kehidupan masyarakat. Saat ini, tantangan utama dalam pendidikan adalah bagaimana siswa mengembangkan kemampuan berpikir mereka untuk memahami materi pelajaran secara mendalam. Banyak siswa lebih cenderung mengingat informasi dari pada benar-benar memahaminya melalui proses belajar, sehingga seringkali mereka hanya mengingat teoritis tanpa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Proses pembelajaran merupakan elemen utama dalam struktur pendidikan. Interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, menjadi inti dari proses tersebut. Efektivitas pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kunci keberhasilan pembelajaran tidak hanya terletak pada guru saja, melainkan juga pada partisipasi aktif siswa. Jika guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang

² Ike Yanuarti Soima, Miftahus Surur, and Yesi Puspitasari, "Penerapan Pbl (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di Ma Sarji Ar-Rasyid," *Visipena* 12, no. 1 (2021): 139–55.

menarik dan siswa menunjukkan minat yang tinggi, maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berlanjut, pendidikan mengalami dampak yang signifikan. Dalam konteks pembelajaran, guru dihadapkan pada tuntutan untuk menguasai dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Tingkat pendidikan dasar menjadi sangat penting dalam penanaman nilai-nilai moral yang dapat membentuk generasi yang berkualitas, khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa diberikan pengajaran, arahan, dan pemahaman yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Selain memperoleh pengetahuan, siswa juga didorong untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal akhlak, selama proses pembelajaran di sekolah. Akhlak merupakan karakter yang melekat dalam diri seseorang yang muncul melalui tindakan-tindakan dengan alami tanpa perlu dipertimbangkan secara intens, sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan.³ Pendidikan akhlak bagi anak-anak merupakan suatu keharusan yang esensial dan sebaiknya dimulai sejak usia

³ Tuti Awaliyah and Nurzaman Nurzaman, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (May 31, 2018): 23, <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.152>.

dini karena kebiasaan tersebut akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Namun sebaliknya jika pendidikan akhlak tidak di berikan sejak dini maka akan menimbulkan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang saya temui di lapangan terdapat beberapa kasus di antaranya ada beberapa siswa yang tidak mengucapkan salam ketika bertemu guru dan temanya, kurangnya empati yang terdapat pada siswa ketika temennya mengalami kesulitan, tidak jujur ketika ada pekerjaan rumah (PR) dan terdapat siswa yang masih mennyotek ketika ulangan. Berdasarkan permasalahan di atas dapat di simpulkan bahwasanya pendidikan akhlak sangat penting di lakukan untuk anak-anak.

Dalam mengatasi masalah ini, pendidikan, guru harus memperhatikan cara penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode Serta media yang menarik dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Khususnya untuk anak-anak, mereka cenderung cepat bosan jika materi hanya disampaikan melalui metode ceramah dan demonstrasi. Namun, jika kita mengemasnya dengan cara yang lebih menarik, hal ini tentunya akan meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa.⁴ Menurut hasil wawancara yang di lakukan pada siswa kelas IVB SDN Aren Jaya II, dapat di ketahui bahwa Metode serta media yang di gunakan guru terhadap siswa cenderung

⁴ Nina Tisna Wati, "PENGUNAAN MEDIA BERBASIS AUDIO-VISUAL DALAM FILM OMAR DAN HANA SEBAGAI PENANAMAN AKHLAK KARIMAH ANAK USIA DINI DI PAUD AISYIYAH TENJUNG QENCONO," *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 4, no. 1 (2022): 1–15.

pasif dan kurangnya inovasi dalam penggunaan model pembelajaran, sehingga situasi belajar mengajar kurang kondusif membuat siswa melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang ramai sendiri, mengganggu teman, sekedar corat-coret buku, melamun bahkan ada pula yang mengantuk. Sehingga beberapa siswa kurangnya antusias dan memahami materi yang di pelajarnya.

Kesuksesan dalam proses pembelajaran bergantung pada penggunaan metode serta media yang digunakan, karena pencapaian tujuan membutuhkan keberhasilan bersama dengan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, strategi dalam pembelajaran yang digunakan sangat penting karena merupakan komponen kunci dari kesuksesan proses pembelajaran. Maka dari itu Guru memilih metode serta media pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan menentukan rencana yang telah dipersiapkan dalam bentuk tindakan nyata. Kegiatan ini melibatkan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Dalam pembelajaran PAI, keberhasilan proses belajar tidak akan terganggu jika metode pembelajaran yang efektif dipilih dan diterapkan, sehingga siswa tidak akan merasa bosan.

Metode Video Based Learning memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam metode ini, keterampilan atau materi yang

⁵ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (December 5, 2016), <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

diajarkan disampaikan melalui video yang terdiri dari dua elemen utama, yaitu visual dan audio. Audio digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan, sedangkan visual seperti gambar atau teks berfungsi sebagai sumber utama atau media penyajian konten.⁶ Apabila diterapkan dalam proses pembelajaran, akan terbentuk konsep Metode Pembelajaran Berbasis Video (Video Based Learning), Video Based Learning merupakan suatu pendekatan pengajaran di mana guru menyajikan materi pembelajaran melalui video pendek yang menarik, tanpa mengurangi informasi atau substansi yang ingin disampaikan kepada para peserta didik.⁷ Dan dengan video-based learning, kita dapat memberikan Stimulus pada tiga aspek penting dalam pembelajaran, yaitu emosional, intelektual, dan psikomotorik. Metode pembelajaran ini dianggap sesuai untuk siswa pada zaman digital saat ini karena tiga alasan yaitu: Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, Membantu siswa lebih mudah mempelajari dan memahami materi pelajaran, Meningkatkan minat siswa dalam membuat video pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin mereka sajikan.⁸

⁶ Hesty Maulida Eka Putry et al., "Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 1–24.

⁷ Asriana Zainal Abidin and Muhammad Arham, "Improving Students' English Learning Outcomes through Video Based Learning Model," *Educia Journal* 1, no. 1 (2023): 9–14.

⁸ Muhammad Shidqi, "Implementasi Metode Pembelajaran Video Based Learning Pada Pembelajaran SKI Di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus" (IAIN KUDUS, 2023).

Video pembelajaran adalah media yang menggabungkan informasi dalam bentuk teks, suara, dan animasi.⁹ Video yang di gunakan untuk membantu proses pembelajaran yaitu menggunakan video animasi. Pemanfaatan media video animasi merupakan sebuah inovasi yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya video animasi, siswa dapat belajar secara mandiri karena dapat memutar kembali video tersebut untuk mengulangi pembelajaran. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan materi yang disajikan secara terstruktur dan menarik, sehingga meningkatkan pemahaman mereka dalam proses pembelajaran.

Di antara berbagai film animasi edukatif untuk anak-anak di Indonesia, seperti Nussa, Upin dan Ipin, Riko The Series Alif Alya, dan Syamil Dodo, Omar dan hana. Peneliti memilih film animasi Omar dan Hana yang akan kaitkan pada materi PAI Kelas IVB (BAB : Aku Anak Sholeh) dalam penerapan video Based Learning dalam bentuk animasi. Film animasi Omar dan Hana menjadi pilihan yang tepat sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam karena mengusung beragam ajaran terkait tauhid, ibadah, dan akhlak yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik. Penulis memilih film ini karena film ini merupakan sebuah film yang bukan hanya bertujuan untuk menghibur tetapi juga terdapat nilai edukasi

⁹ Aryan Eka Prastya Nugraha, "Pelatihan Pembuatan Media Untuk Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 1, no. 1 (2020): 98–106.

bagi anak yang tidak di tampilkan dalam film animasi lainnya dan film animasi yang mempunyai alur cerita yang mudah di pahami.

Pembinaan akhlak pada siswa sangat bergantung pada pemahaman mereka terhadap pembelajaran PAI di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan metode serta yang menarik bagi anak-anak di era globalisasi saat ini. Seperti yang dibuktikan dalam penelitian Nina Trisnawati dan Septi Putri Andriani pada anak-anak PAUD Aisyiyah Tenjung Qencono. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pendidikan berbasis audiovisual melalui film animasi sangat membantu guru dalam mengenalkan konsep-konsep pembelajaran dan nilai-nilai positif kepada siswa. Siswa juga menjadi lebih terlibat dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari karena telah tertanam kuat dalam pikiran dan pemahaman mereka.¹⁰

Berdasarkan masalah yang disebutkan di atas, penelitian dilakukan dengan menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Vidio pada siswa kelas IVB di SDN Aren Jaya II. Penelitian ini akan dibahas dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Film Animasi Omar dan Hana Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Akhlak di SDN Aren Jaya II".

¹⁰ Wati, "PENGUNAAN MEDIA BERBASIS AUDIO-VISUAL DALAM FILM OMAR DAN HANA SEBAGAI PENANAMAN AKHLAK KARIMAH ANAK USIA DINI DI PAUD AISYIYAH TENJUNG QENCONO."

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan di atas maka dapat di uraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Beberapa siswa masih memiliki kesadaran diri yang rendah dalam hal mengucapkan salam, saling membantu, dan berkata jujur.
- b. Kurangnya pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai akhlak
- c. Penggunaan metode ceramah dan media dalam pembelajaran PAI dinilai kurang efektif dan membosankan.
- d. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah tentang Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Film Animasi Omar dan Hana Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Akhlak di Kelas IVB di SDN Aren Jaya II dengan materi PAI BAB Aku Anak Sholeh materi Tentang salam, Senang menolong orang lain dan Ciri-ciri munafik, yang terdapat pada Film Animasi Omar dan Hana dengan 2 Episode : Episode pertama berjudul Mari Bersalam dan Episode yang kedua berjudul Jus Viral.

D. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan Media Vidio Based Learnig film animasi Omar dan Hana di Kelas IV SDN Aren Jaya II ?

- b. Bagaimana Penerapan Vidio Based Learning dapat meningkatkan nilai-nilai akhlak siswa kelas IV SDN Aren Jaya II ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Vidio Based Learning film animasi Omar dan Hana di Kelas IV SDN Aren Jaya II
2. Untuk mengetahui hasil penerapan Vidio Based Learning dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak siswa kelas IV SDN Aren Jaya II

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi intelektual terhadap gagasan metode pembelajaran yang inovatif yang berkembang sesuai dengan permintaan masyarakat serta memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik. Memberikan landasan dan sumber referensi bagi penelitian-penelitian masa depan yang terkait dengan metode dan media pembelajaran, serta menjadi subjek kajian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang Penerapan Vidio Based

Learning dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada film animasi Omar dan Hana.

- b. Bagi pendidik, Penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang media Video Based Learning yang dapat digunakan untuk menghidupkan suasana kelas menjadi menyenangkan.
- c. Peserta didik sebagai fokus penelitian diharapkan dapat mengalami pembelajaran PAI secara interaktif, inovatif, dan mengasyikkan melalui pendekatan Video Based Learning. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam memahami nilai-nilai akhlak pada pembelajaran PAI.

G. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hesty Maulida Eka Putry dkk dalam jurnalnya Vol. 5 No. 1 (2020) dengan judul “Video Based Learning sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0” yang diterbitkan di jurnal tarbiyatuna (Jurnal Pendidikan Ilmiah). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video, yang menjadi tren di era 4.0, dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keberadaan media video sebagai alat pembelajaran

bahasa Arab dapat secara signifikan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfatihah Zubaedah dan Rustan Efendy di dalam jurnalnya Vol. 02 No.2 (2023) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Video Based Learning di Madrasah Aliyah negeri 2 Kota Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan VBL menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam minat siswa dalam mempelajari aqidah akhlak di MAN 2 Kota Parepare.¹²
3. Penelitian Nina Tisnawati dan Septi Putri Andriani dalam jurnalnya Vol 4. No 1 (2022) yang berjudul “Penggunaan Media Berbasis Audio-Visual Dalam Film Omar dan Hana Sebagai Penanaman Akhlak Karimah Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah Tenjung Qencono” yang diterbitkan di jurnal JIEEC. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pendidikan berbasis audio visual melalui film animasi sangat membantu guru dalam mengenalkan konsep-konsep pembelajaran dan memperkenalkan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Peserta didik juga merasa lebih terlibat dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan

¹¹ Putry et al., “Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0.”

¹² Nurfatihah Zubaedah and Rustan Efendy, “Penerapan Pembelajaran Video Based Learning Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare,” *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 1–8.

sehari-hari karena telah tertanam kuat dalam pikiran dan pemahaman mereka.¹³

4. Penelitian Aida Noer Aini dkk dalam jurnalnya Vol 2 No 1 (2021) yang berjudul “Strategi dan Implementasi Nilai-nilai Akhlak dalam Integrasi Pendidikan di SDS Inklusi Azaddy Jatinangor” yang diterbitkan di Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sekolah ini menggunakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dengan mempertimbangkan pengetahuan neurosains, aspek nutrisi, dan stimulasi. Pendekatan ini diimplementasikan secara inklusif, baik untuk anak normal maupun anak dengan kebutuhan khusus, sehingga akhlak yang terdapat dalam diri siswa tertanam dengan baik.¹⁴
5. Penelitian Ririn Eka Monica dkk dalam Jurnalnya Vol. 6 No. 2 (2022) yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapai Era Milenial Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong” yang diterbitkan di jurnal Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi era milenial. Hal ini dilakukan

¹³ Wati, “PENGUNAAN MEDIA BERBASIS AUDIO-VISUAL DALAM FILM OMAR DAN HANA SEBAGAI PENANAMAN AKHLAK KARIMAH ANAK USIA DINI DI PAUD AISYIYAH TENJUNG QENCONO.”

¹⁴ Aida Noer Aini, Euis Nurjanah, and Muhamad Ridwan Effendi, “Strategi Menanamkan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan,” *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 01 (January 23, 2021): 32–45, <https://doi.org/10.52593/pdg.02.1.04>.

melalui pemahaman teori yang diterapkan secara langsung melalui pembiasaan, pembinaan, keteladanan, serta program-program religius yang bertujuan untuk membentuk akhlak peserta didik.¹⁵

6. Penelitian Dyah Perwita dkk yang berjudul Penerapan Integrated Video Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Mikro II, Vol 7, No. 1 (2020) pada jurnal JURKAMI . Hasil dari penelitian mengatakan bahwa menggunakan Integrated Video Based Learning dapat meningkatkan pemahaman, ketuntasan dan partisipasi mahasiswa meningkat. 14,2% menjadi 18,3%.¹⁶
7. Penelitian Aisyah Anastazia Ramadhani dkk dalam jurnalnya Vol. 1. No. 1 (2022) yang berjudul “Pendekatan Discovery Learning Melalui Metode Video Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas VII UPTD SMPN 12 BARRU” yang diterbitkan di jurnal Guru Pencerah Semesta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama, siswa belum menunjukkan perubahan yang berarti. Ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang merespon, dengan hanya beberapa yang aktif. Namun, menjelang akhir pertemuan siklus pertama, terjadi

¹⁵ Ririn Eka Monicha et al., “PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGHADAPI ERA MILENIALDI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG,” *Tadrib* 6, no. 2 (February 10, 2021): 199–214, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i2.5925>.

¹⁶ Dyah Perwita, Retno Widuri, and Nur Choirul Afif, “PENERAPAN INTEGRATED VIDEO BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MIKRO II,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7, no. 1 (August 18, 2022): 12–23, <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1497>.

sedikit perubahan. Beberapa siswa mulai berani mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁷

8. Penelitian Beni Andika dkk pada jurnal Vol.3 (2022) yang berjudul *“Pengembangan Metode Pelatihan Seni Pertunjukan Melalui Media Video Based Learning Pada Guru-Guru PAUD/TK Se-Aceh Besar Dalam Mendidik Kreativitas Seni Pada Anak Usia Dini Kabupaten Aceh Besar”* yang diterbitkan di jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Video Based Learning, yaitu pembelajaran berbasis video, memberikan dampak positif bagi guru dalam memperoleh pengetahuan tentang metode pembelajaran seni pertunjukan seperti bercerita dan menari. Menggunakan Video Based Learning akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta memungkinkan penyampaian informasi yang diinginkan dalam waktu yang lebih singkat.¹⁸
9. Penelitian yang dilakukan oleh Zola Westri dan Rismareni Pransiska, yang diterbitkan dalam jurnal Golden Age Vol. 5 No. 01 (2021) dengan judul *“Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Film*

¹⁷ Aisyah Anastazia Ramadhani, Andi Mulawakkan Firdaus, and Ana Fachriana, “PENDEKATAN DISCOVERY LEARNING MELALUI METODE VIDEO BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSA KATA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII UPTD SMPN 12 BARRU,” *Guru Pencerah Semesta* 1, no. 1 (July 30, 2022): 1–7, <https://doi.org/10.56983/gps.v1i1.441>.

¹⁸ Benni Andika and Benny Andiko, “PENGEMBANGAN METODE PELATIHAN SENI PERTUNJUKAN MELALUI MEDIA VIDEO BASED LEARNING PADA GURU-GURU PAUD/TK SE-ACEH BESAR DALAM MENDIDIK KREATIVITAS SENI PADA ANAK USIA DINI KABUPATEN ACEH BESAR,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, 2022, SNPPM2022SH-135-SNPPM2022SH-148.

Animasi Omar dan Hana,” mengidentifikasi berbagai nilai agama dan moral yang terdapat dalam film animasi tersebut untuk anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan beberapa nilai agama yang diusung dalam film tersebut, antara lain: pengenalan Rasulullah SAW kepada anak-anak, mengajarkan cara bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Bismillah dan Alhamdulillah. Selain itu, nilai moral yang ditemukan meliputi kejujuran, gotong royong dan kerjasama, kesabaran, cara merawat tanaman dengan baik, menjaga kebersihan, serta mengajarkan anak untuk menghemat air dan tidak boros.¹⁹

10. Penelitian yang dilakukan oleh Retti Rahmasari, yang diterbitkan dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol.08 No 03 (2023) dengan judul "Analisis Pendidikan Karakter dan Nilai Agama untuk Anak pada Film Animasi Omar dan Hana," menemukan bahwa film ini mengandung pendidikan karakter dan nilai-nilai agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut mencakup tolong-menolong, ketangguhan, kasih sayang kepada semua manusia dan makhluk lainnya, serta tidak sombong. Selain itu, nilai-nilai agama yang diidentifikasi meliputi kebiasaan mengucapkan basmallah di awal kegiatan

¹⁹ Widya Dewi Arini and Baso Helmi Baharuddin, "ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM OMAR & HANA," *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 5, no. 2 (June 21, 2022): 130–70, <https://doi.org/10.47945/transformasi.v5i2.815>.

dan hamdallah di akhir kegiatan, berusaha dan berserah diri kepada Allah SWT, serta mengucapkan salam.²⁰

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama di dalamnya terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Kajian Terdahulu

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua di dalamnya terdiri dari : Konsep Pembelajaran Video Based Learning, Nilai-nilai akhlak, dan Film sebagai media pembelajaran

3. BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ketiga di dalamnya terdiri dari : jenis penelitian kualitatif, lokasi penelitian di SDN Aren Jaya II Kota Bekasi, waktu pelaksanaan pada bulan Mei hingga Agustus 2024, serta metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari berbagai responden, termasuk kepala sekolah, bagian kurikulum, pendidik, dan beberapa peserta didik.

²⁰ Retti Rahmasari, "ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DAN NILAI AGAMA UNTUK ANAK PADA FILM ANIMASI OMAR DAN HANA," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 5752–62.

4. BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab keempat ini menguraikan tentang gambaran yang di ambil dari analisis observasi yaitu berupa pengaruh penerapan vidio based learning film animasi omar dan hana dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak siswa kelas IV B SDN Aren Jaya II kota Bekasi yang akan di terapkan pada pembelajaran PAI BAB Aku Anak Sholeh Materi Salam, Tolong menolong dan ciri-ciri munafik.

5. BAB V : PPENUTUP

Bab kelima, pada bab terakhir ini berisis mengenai kesimpulan, saran yang dapat di berikan sehubung dengan penelitian dan keterbatasan penelitian.